

PENDAHULUAN

Perkembangan gaya hidup yang akhir-akhir ini mengarah lagi ke alam (*back to nature*) membuktikan bahwa hal-hal yang alami bukan hal yang ketinggalan jaman. Penggunaan tumbuhan sebagai obat telah lama dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia yang disebut sebagai obat tradisional(1). Salah satu tanaman yang memiliki aktivitas antioksidan adalah daun pepaya (*Carica papaya* L.).

Daun pepaya mengandung senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavanoid, terpenoid, saponin dan enzim papain. Senyawa alkaloid atau saponin ini yang dominan menyumbang rasa pahit pada daun pepaya. Fungsi senyawa-senyawa inilah yang berperan penting membantu daya tahan kulit terhadap kondisi lingkungan(2).

Penggunaan bahan alam selain untuk pengobatan tradisional juga banyak digunakan untuk kosmetik salah satunya sediaan sabun mandi. Sabun merupakan sediaan kosmetik yang banyak digunakan orang sebagai pembersih tubuh saat mandi. Sediaan sabun juga berkembang, tidak hanya sediaan padat atau cair akan tetapi terjadi modifikasi dalam sediaan tersebut. Salah satu sediaan sabun mandi yang disenangi konsumen adalah sediaan sabun mandi cair. Sabun mandi cair memiliki kelebihan apabila dibandingkan dengan sabun batang karena sabun batang mudah jatuh atau terendam karena licin ketika digunakan atau ditempatkan sehingga menyebabkan sabun menjadi kotor dan rusak(3,4).

Sediaan sabun mandi cair dipilih karena alasan sanitasi, praktis, higienis, tidak mudah jatuh dan kotor serta mudah dibawa kemana-mana. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dibuat formulasi sediaan sabun mandi cair dari ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai antioksidan yang stabil dan aman digunakan.

